

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOOPERATIF
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS XI SMKS JAMBI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**SITI JUMAIYAH
NPM. 1902070014**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 06 Oktober 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Siti Jumaiyah
N.P.M : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Mode Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Marnoko, S.Pd., M.Si.

1.



2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

2.



3. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama : Siti Jumaiyah
NPM : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh :



Pembimbing



Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.

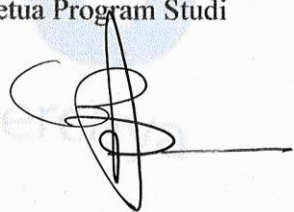
Diketahui oleh :

Dekan



Dra. Hj. Samsuyunita, M.Pd

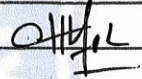

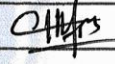
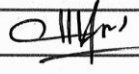
Ketua Program Studi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siti Jumaiyah
N.P.M : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
04/09-2023	- Perbaiki cover - Perbaiki nomor halaman	
09/09-2023	- Daftar gambar dienter kebawah lagi - Daftar sikap siswa jadikan satu halaman - Indikator Keaktifan siswa	
22/09-2023	- Sistematika Penulisan diperbaiki - Perbaiki margin atas - Perbaiki nomor halaman - Pembahasan diperjelas - Kesimpulan diperbaiki - Jarak spasi penulisan disesuaikan	
23/10-2023	ACC Sidang.	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, September 2023
Dosen Pembimbing.



(Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Jumaiyah
N.P.M : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan.**", Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Siti Jumaiyah
NPM. 1902070014

ABSTRAK

Siti Jumaiyah. NPM : 1902070014. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan. Skripsi, Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dosen Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD S.Pd., M.,Si

Salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, dikarenakan pada umumnya apabila pembelajaran yang tidak bervariasi membuat siswa bosan dan jenuh pada saat belajar, dengan demikian menyebabkan hasil belajar siswa rendah terhadap materi pembelajaran Akuntansi, khususnya materi Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. Hal ini terlihat berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Akuntansi yang mengajar di kelas XI SMK Swasta Jambi Medan. Model Talking Stick menjadi salah satu alternatif untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI Akuntansi. Penelitian ini berlangsung dalam II siklus. Hasil penelitian dari lembar observasi guru pada siklus I dengan nilai rata-rata 2,82% (baik), kemudian pada siklus II terus meningkat dengan nilai rata-rata 3,63% (sangat baik). Pada siklus I, nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 2,34% (cukup) terlihat bahwa masih sangat banyak kekurangan, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 3,78% (sangat baik). Berdasarkan keaktifan siswa melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,4 (mendekati aktif) dan pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 4,6 (mendekati sangat aktif). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Talking Stick yang sudah diterapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI Akuntansi Di SMK Swasta Jambi Medan.

Kata Kunci : Model *Talking Stick*, Keaktifan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran *Allah SWT*, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat ridho dari *Allah SWT* akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Menggunakan Motode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan”**.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta **“Jumadi”** dan Ibunda **“Sumaidah”** tercinta orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terimakasih untuk semuanya berkat do’a dan dukungan mamak dan ayah penulis berada hingga dititik ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan

terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat

1. **Bapak Prof. Drs. Agussani, M.Ap** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Assoc. Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Pd** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Pipit Putri Hariani MD S.Pd., M.,Si** Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang baik kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. **Bapak Drs. Albiner Simbolon, M.Pd** Selaku kepala sekolah SMK Swasta jambi medan dan seluruh guru-guru SMK Swasta jambi medan dan kepada **Ibu Melintika Sinaga, S.Pd** Selaku Guru Bidang Studi Akuntansi Kelas XI yang telah memberikan masukan, bantuan penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data informasi dalam menyusun skripsi ini.
8. Terima kasih juga saya ucapakan kepada seluruh Staff dan Pegawai Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. **Seluruh rekan-rekan seperjuangan saya** yang tidak bias saya sebutkan satu persatu di universitas muhammadiyah sumatera utara terkhususnya program studi pendidikan akuntansi.

10. Semua pihak yang bersangkutan telah memberikan motivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca dan penulis khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini, sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Medan, Agustus 2023

Penulis

SITI JUMAIYAH

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian Tindakan Kelas.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
C. Analisis Hasil Penelitian.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Sikap Siswa Kelas XI AKL.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	28
Tabel 3.2 Tabel Populasi Siswa Kelas XI AKL.....	29
Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	42
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.3 Hasil Nilai Post Tes Siklus I.....	49
Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	55
Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.6 Hasil Nilai Post Tes Siklus II.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 3.1 Siklus Dalam PTK.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Alur Tujuan pembelajaran
- Lampiran 2** Daftar Nilai Peserta didik
- Lampiran 3** Modul Ajar
- Lampiran 4** Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 5** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 6** Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 7** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 8** Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I
- Lampiran 9** Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II
- Lampiran 10** Formulir K- 1
- Lampiran 11** Formulir K-2
- Lampiran 12** Formulir K-3
- Lampiran 13** Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 14** Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 15** Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 16** Surat Keterangan
- Lampiran 17** Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 18** Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 19** Surat Permohonan Izin Riset

Lampiran 20 Surat Balasan Riset

Lampiran 21 Dokumentasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan dapat menciptakan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga manusia selalu mencari cara untuk menemukan hal-hal baru yang dapat meningkatkan pendidikan. Manusia diajak untuk berfikir sehingga melahirkan kreatifitas, ide dan saran yang bertujuan sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan. Pendidikan pada umumnya dapat diperoleh dari bangku sekolah baik formal maupun non formal (Awuy 2014).

Model pembelajaran adalah bagian dari struktur pembelajaran yang memiliki cakupan yang luas. Di dalamnya terdapat pendekatan, strategi, metode dan teknik. Salah satu aspek penting dari sebuah model pembelajaran adalah sintaks, yang merupakan langkah-langkah baku yang harus ditempuh dalam implementasi model tersebut. Terdapat banyak cara yang dapat digunakan untuk melibatkan peserta didik antara lain: experiential learning, pembelajaran kooperatif, metode studi kasus, simulasi, bermain peran, tutor sebaya, kerja lapangan, belajar mandiri, tugas perpustakaan dan computer aided instruction (Keyser, M.W., 2017). Strategi atau metode pembelajaran aktif dipilih dengan berdasar pada berbagai pertimbangan termasuk materi dan tingkat perkembangan peserta didik.

Keaktifan belajar adalah suatu istilah yang memayungi beberapa model pembelajaran yang memfokuskan tanggung-jawab proses pembelajaran pada si pelajar. (Dewi 2018) “mempopulerkan pendekatan ini ke dalam pembelajaran. Istilah *active learning* ini sudah dikenal pada tahun 1980-an. Dalam laporannya tersebut mereka telah mendiskusikan berbagai metode pembelajaran untuk memperkenalkan *active learning*”. (Wulandari n.d.) keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Jenis-jenis aktivitas belajar adalah *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities*.

Penerapan pembelajaran aktif di sekolah didasarkan pada prinsip bahwa cara belajar terbaik bagi siswa adalah dengan melakukan, menggunakan semua inderanya, dan dengan mengeksplorasi lingkungannya yang terdiri atas orang, hal, tempat dan kejadian yang terjadi dalam kehidupan nyata (pembelajaran kontekstual). Selain itu, melalui belajar dari pengalaman langsung nyata hasil belajar akan lebih optimal dan bermakna bagi siswa. Istilah model pembelajaran dibedakan dari istilah strategi pembelajaran, metode pembelajaran, atau prosedur pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada suatu strategi, pendekatan, metode atau prosedur. Model pembelajaran adalah pola interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran yang mencakup strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Arends, R.I., 2017).

Dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satu masalah yang sering dijumpai adalah kurangnya keaktifan siswa. Jika kondisi seperti itu terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya prestasi siswa. Sesungguhnya keaktifan siswa merupakan hal yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru tidak boleh diam saja tanpa mengambil tindakan apapun jika menemui kondisi siswanya yang tidak aktif. Menurut (Wulandari n.d.) Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Faktor penyebab tersebut bisa berasal dari diri siswa dan dapat pula bersumber dari guru. Untuk itu guru harus mencari tahu apa faktor penyebabnya. Setelah mengetahui faktor penyebabnya, langkah selanjutnya guru harus mampu mengupayakan peningkatan keaktifan siswa dengan menerapkan berbagai strategi, metode maupun media yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Pada pembelajaran, guru perlu menggunakan model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan keaktifan. Agar siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran adalah model *Talking Stick*. Guru dapat membuat suasana kelas lebih hidup dengan cara menggunakan model pembelajaran *talking stick*, dengan begitu akan memunculkan energi positif kepada siswa sehingga mereka akan tergerak dalam mengaktifkan diri pada proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat ketika

ia ikut serta berperan dalam proses pembelajaran, seperti dengan bertanya sesuatu yang belum mereka pahami atau menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Keaktifan belajar siswa adalah unsur dasar yang penting dalam mencapai keberhasilan pada porses belajar mengajar. Suatu proses pembelajaran akan berhasil bukan hanya semata-mata dari satu arah guru saja yang membuat proses pembelajaran dikatakan berhasil, namun juga karena adanya keaktifan siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifan itu (Aunurrahman, 2019).

Pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menurut (E.Mulyasa 2018) menyatakan bahwa: Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Melihat permasalahan tentang keaktifan siswa saat melakukan observasi proses pembelajaran maka peneliti berkeinginan untuk membuat semangat siswa dalam proses pembelajaran semakin mudah untuk mereka mengerti dan pahami.

Dengan menggunakan model pembelajaran yang dipakai oleh peneliti nantinya mampu membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari pelajaran-pelajaran sehingga mereka aktif pada pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar serta pengetahuan siswa. Dalam hal ini sudah menjadi tugas guru untuk mempersiapkan semua yang berhubungan dengan program pembelajaran supaya dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara melibatkan siswa untuk lebih aktif saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMKS Jambi Medan diperoleh Data Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah dengan materi Laporan Operasional, siswa kelas XI sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Sikap Siswa
Kelas XI Akuntansi SMKS Jambi Medan

No	Nama Siswa	L/P	AG	SIKAP (PREDIKAT)
1	AFNIZAR	P	I	B
2	AGNES KRISTINA SIMAMORA	P	KP	B
3	AIRIN UTARI	P	I	C
4	ALISIA PUTRI RISMAYATI	P	I	B
5	ANDINI WULANDARI	P	I	B
6	BEATRIX ISABELLA ANGELINA	P	K	C
7	DESI NURAINIM BR SAGALA	P	K	C
8	HASNITA SALMI	P	I	C
9	INDAH WULANDARI	P	I	C
10	JESICHA ALGRES	P	K	B
11	JIHAN ALAMSYAH	P	I	A
12	JULIANA SYLVIA LUMBAN TOBING	P	K	B
13	MARSELA JULIANTI NASUTION	P	I	C
14	MUHAMMAD FAISAL TANJUNG	L	I	C
15	MUHAMMAD NINO	L	I	A
16	MUTIFA ARYANTI WAMELAN	P	I	C
17	NADILA FEBIANA	P	I	C
18	NAILAH NATA MALIAH	P	I	B
19	NANDA SELVITA	P	I	C
20	NATASYA SAFITRI	P	I	C
21	NAYLLA RIVA ARNAND NASUTION	P	I	C
22	NIA GARNISA	P	I	C
23	NIDIA DARISTA PURBA	P	K	C
24	NIKY RAMADANI	P	I	A
25	NUR SAFITRI BASHAR PANJAITAN	P	I	B
26	NURUL MARDIYAH	P	I	C
27	PUTRI RAMADANI	P	I	C
28	RATNA CHRISTY BR SIGALINGGING	P	KP	A
29	REGINA WIDIANA SINURAT	P	K	B
30	RUBY NAILA PUTRI	P	I	B
31	SAFIRA MAHARANI	P	I	C
32	SAMUEL SIBURIAN	L	K	C
33	SATRIA DOLA NDURU	P	K	B
34	SILVI WAHYU NINGSIH	P	I	C
35	SOPIA BR SIMAMORA	P	KP	C
36	SYARIAH RAHMADANI TANJUNG	P	K	C
37	WIDYA HAPIJAH	P	I	C

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa diperoleh penilaian sikap dengan siswa yang mendapat predikat A sebanyak 4 siswa dan siswa yang mendapat predikat B sebanyak 11 siswa dan yang mendapat predikat C sebanyak 22 siswa pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang terjadi diatas dan solusi yang berikan oleh peneliti, dengan menggunakan model pembelajaran talking stick diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI AKL di SMKS Jambi Medan. Dengan begitu, peneliti tertarik meneliti dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode atau model yang digunakan kurang efektif dalam menunjang keaktifan siswa selama proses pembelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah dengan materi laporan operasional di kelas XI AKL SMKS Jambi Medan.
2. Kurangnya keterlibatan atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang di berikan oleh guru di kelas XI AKL SMKS Jambi Medan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penelitian ini hanya akan membahas tentang keseluruhan identifikasi masalah dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* di kelas XI AKL SMKS Jambi Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* kelas XI AKL di SMKS Jambi Medan?
2. Bagaimana penerapan model *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI AKL di SMKS Jambi Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah dengan materi laporan operasional yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* kelas XI AKL di SMKS Jambi Medan.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI AKL di SMKS Jambi

Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini telah selesai dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, Antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah serta sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

b. Bagi peneliti yang lain

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang topik yang sejenis sebaiknya mencari variabel yang berbeda selain penerapan model *talking stick* seperti kooperatif dengan tipe *talking stick*.

c. Bagi siswa

Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* diharapkan dapat

menumbuhkan serta meningkatkan keaktifan belajar siswa.

d. Bagi Guru

Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan pada setiap mata pelajaran khususnya di mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

e. Bagi Sekolah

Tindakan yang dilakukan ini diharapkan dijadikan salah satu bahan dalam rangka untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di segala jenjang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran menurut (Djamarah, SB 2016) “suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Dari konsep pembelajaran, model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.

1.1 Model Pembelajaran *Talking Stick* Dan Kaitannya dengan Keaktifan Belajar

Model ini digunakan agar proses pembelajaran lebih efektif dan kondusif agar permasalahan yang di temukan oleh guru dapat diselesaikan dengan baik. Model *Talking Stick* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran, model pembelajaran ini menggunakan bantuan tongkat jika siswa memegang tongkat akan menjawab pertanyaan dari

guru setelah mempelajari materi pelajaran. Setiap siswa di berikan tanggung jawab dengan belajar sendiri serta berusaha menjawab pertanyaan dari guru. Melalui penggunaan model pembelajaran ini, diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, bukan sekedar guru yang menjadi pusat pembelajaran. Pembelajaran *kooperatif* adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota kelompok untuk berinteraksi antara satu sama lain mengenai pelajaran dan mendorong mereka untuk mengkomunikasikan ide dalam suasana yang nyaman (Koten, Hariyani, and Suwanti 2020). Pembelajaran *kooperatif* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dibagi kedalam kelompok kelompok kecil dengan kemampuan berbeda-beda, sehingga peserta didik diharapkan bisa saling bekerja sama. Model pembelajaran *kooperatif* yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah *talking stick*.

1.2 **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Setiap model pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan. (Hayun and Ataphary 2019), Kelebihan model pembelajaran kooperatif *tipe Talking Stick* adalah sebagai berikut:

1. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat

3. Memacu agar peserta didik untuk lebih giat belajar, karena peserta didik tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.
4. Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

Sedangkan **kekurangan model pembelajaran *Talking Stick***, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab.
2. Membuat peserta didik tegang.
3. Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.

Penggunaan model ini diharapkan dapat mendorong keaktifan siswa dalam belajar lebih aktif sehingga keaktifan pembelajaran dapat meningkat. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan siswa yang berimbas pada meningkatnya hasil belajar siswa (Subandono 2020). Menanggapi masalah diatas, salah satu solusi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah dengan memberikan perlakuan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan para siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan peran siswa secara aktif dan penilaian yang tidak hanya melihat dari tes saja. Salah satu metode dalam model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa adalah *talking stick*.

2. Metode Pembelajaran

menurut (Suherman, 2013), metode adalah cara menyajikan materi yang bersifat umum, misalnya seorang guru menyampaikan materi dengan menggunakan ceramah dan diselingi dengan tanya jawab. Metode ini memuat prosedur pembelajaran yang dipilih untuk membantu para siswa untuk mencapai tujuan atau untuk membantu mereka menginternalisasikan isi atau pesan. Seorang guru aktif mampu menggunakan metode ceramah dengan baik dan benar karena ia menguasai tekniknya. Teknik pembelajaran adalah cara unik dan jitu yang dipakai oleh seseorang dalam menerapkan sebuah metode. Misalnya, dengan menggunakan metode tanya jawab, seorang guru menerapkan teknik-teknik bertanya tertentu, bergantung dari tujuan bertanya dan jawaban yang diinginkan. Pertanyaan memiliki beragam bentuk, misalnya, pertanyaan diagnostik, pertanyaan menggali (*probing*) dan lain-lain.

2.1 Metode Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya heterogen untuk bekerja sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan masalah, tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Menurut teori motivasi, bentuk hadiah atau struktur pencapaian tujuan saat siswa melakukan kegiatan merupakan motivasi dalam pembelajaran kooperatif. Struktur tujuan kooperatif menciptakan suatu situasi bahwa tujuan pribadi dapat tercapai hanya apabila kelompok itu berhasil. Sebelum pembelajaran kooperatif diterapkan, siswa perlu

mengetahui keterampilan-keterampilan kooperatif yang akan digunakan bekerja dalam tim.

2.2 Kelebihan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Kooperatif

kelebihannya adalah dapat meningkatkan kemampuan, presentasi siswa, dan pemahaman mengenai sesuatu pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Sedangkan kelemahannya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai target yang diinginkan.

3. Keaktifan Belajar Siswa

Proses pembelajaran sangat memerlukan keaktifan siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran jika keaktifan tidak ada maka akan terkesan membosankan dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran dikelas, dengan begitu kita bisa melihat sejauh mana pengaruh dari proses belajar dan keaktifan siswa. Semakin tinggi keaktifan siswa maka proses keberhasilan belajar akan semakin tinggi. Menurut (Wulandari n.d.) keaktifan adalah aktivitas yang berhubungan dengan fisik dan mental, yaitu berbuat serta berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan keaktifan belajar adalah aktivitas siswa yang bersifat fisik dan mental serta melibatkan kemampuan emosional siswa seperti mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data informasi.

3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

(Aunurahman 2013) menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah : 1) Ciri khas/karakteristik siswa 2) Sikap terhadap belajar 3) Motivasi belajar siswa 4) Konsentrasi belajar siswa 5) Mengelola bahan belajar 6) Menggali hasil belajar 7) Rasa percaya diri 8) Kebiasaan belajar.

Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dari segi internal adalah karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali keaktifan belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar.

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa antara lain adalah :

1. Faktor guru dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah : a) Memahami siswa b) Merancang pembelajaran c) Melaksanakan pembelajaran d) Merancang dan melaksanakan evaluasi

- pembelajaran e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap keaktifan belajar siswa.
 3. Kurikulum sekolah dalam rangkaian proses pembelajaran disekolah. Kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa
 4. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dari segi eksternal adalah faktor guru, faktor lingkungan, faktor kurikulum, sarana dan prasarana.

3.2 Indikator Keaktifan belajar siswa

Menurut (Yustika and Prihatnani 2019) menggolongkan indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya yaitu 1) Kegiatan visual; 2) Kegiatan lisan; 3) Kegiatan mendengarkan; 4) Kegiatan menulis; 5) Kegiatan menggambar; 6) Kegiatan motorik; 7) Kegiatan mental; dan 8) Kegiatan emosional.

Adapun indikator keaktifan belajar siswa adalah perhatian siswa

terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, dan saling membantu dan menyelesaikan masalah.

4. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang membuktikan bahwa model pembelajaran *talking stick* ini berhasil adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Teknik Analisis Data	Kesimpulan
Dwi Febrina Wulandari	METODE <i>TALKING STICK</i> UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 3 MAGELANG	1. Input 2. Proses 3. Output	Analisis Statistik Deskriptif	setelah dilakukan penerapan metode <i>talking stick</i> pada siklus I meningkat menjadi 86% atau 31 siswa mencapai nilai KKM, dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 100% atau 36 siswa mencapai nilai KKM yaitu ≥ 75 .
Heru Setiawan, Titi	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN	1. Input 2. Proses 3. Output	Analisa Data Statistik	kesimpulan., Keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri Korowelang pada

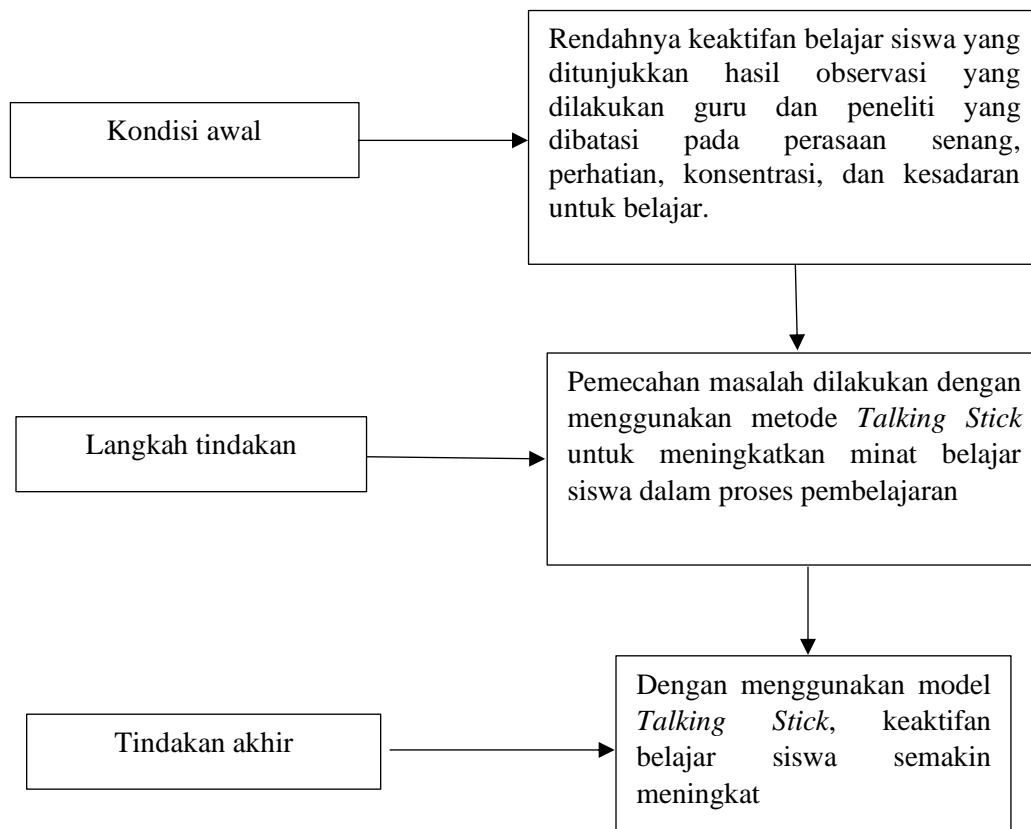
Anjarini, Suyoto	N <i>TALKING</i> <i>STICK</i> PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAA N UNTUK MENINGKATK AN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI KOROWELANG TAHUN AJARAN 2020/2021		tema indahny kebersamaan menggunakan model talking stick mengalami peningkatan, pada pra siklus menunjukkan presentase 55,8% dengan kategori kurang aktif. Pada siklus I menunjukkan rata-rata keaktifan belajar siswa sebesar 72,8% dengan kategori cukup aktif dengan predikat C meningkat pada siklus II menjadi 83,3% dengan kategori aktif dengan predikat B. Keterlaksanaan pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri Korowelang pada tema indahny kebersamaan menggunakan model <i>talking stick</i> mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 78,9% dengan kategori tinggi dengan predikat B meningkat pada siklus II menjadi 82,1%
---------------------	--	--	---

				dengan kategori tinggi dengan predikat B.
Maxima Ernesta Jelita Elu , Stefanus Notan Tupen , Ningsih	PENERAPAN MODEL <i>TALKING STICK</i> UNTUK MENINGKATK AN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI OPERASI BENTUK ALJABAR	1. Input 2. Proses 3. Output	Analisis Data Validitas	Hasil belajar ini di peroleh melalui aspek observasi aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pada siklus I dan II. 1. Aspek Aktivitas Siswa Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh bahwa tingkat pelaksanaan kegiatan siswa pada siklus I sebesar 70,45% dan II sebesar 86,36%, hasil ini menunjukkan adanya peningkatan 16%. 2. Aspek Hasil Belajar Siswa Hasil analisis penelitian dilaksanakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> diperoleh nilai rata-rata siklus I sebesar 61,33% dan pada siklus II di peroleh rata-rata

				sebesar 81,67% sehingga peningkatan menjadi 20,34% demikian juga ketuntasan klasikal pada siklus I 46,67% dan pada siklus II 86,67% sehingga mendapat peningkatan sebesar 40%.
Ahmad Nahidl Silmy , Siti Nuraini	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>TALKING STICK</i> DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR FIQIH 1 INTENSIF DI GONTOR	1. Input 2. Proses 3. Output	Analisis Data Deskriptif	Hasil penelitian ini yaitu meningkatnya keaktifan dan kualitas belajar siswa dengan pencapaian keaktifan 66,43% pada siklus I, lalu mengalami peningkatan 77,54 % pada siklus II dengan selisih 11,11%. Dan peningkatan pada hasil belajar Fiqh dengan model pembelajaran <i>Talking Stick</i> dengan pencapaian 81,50 % pada siklus I, dan mengalami kenaikan 85,80 % pada siklus II dengan selisih 4,30%.

B. Kerangka Konseptual

Peneliti memiliki gambaran skema yang jelas dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan istilah Hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan pada PTK pada umumnya dalam bentuk kecenderungan atau keyakinan pada proses atau hasil belajar yang akan muncul setelah suatu tindakan diberlakukan atau di terapkan. Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara mengenai keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar terhadap mata pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah siswa kelas XI SMKS Jambi Medan.

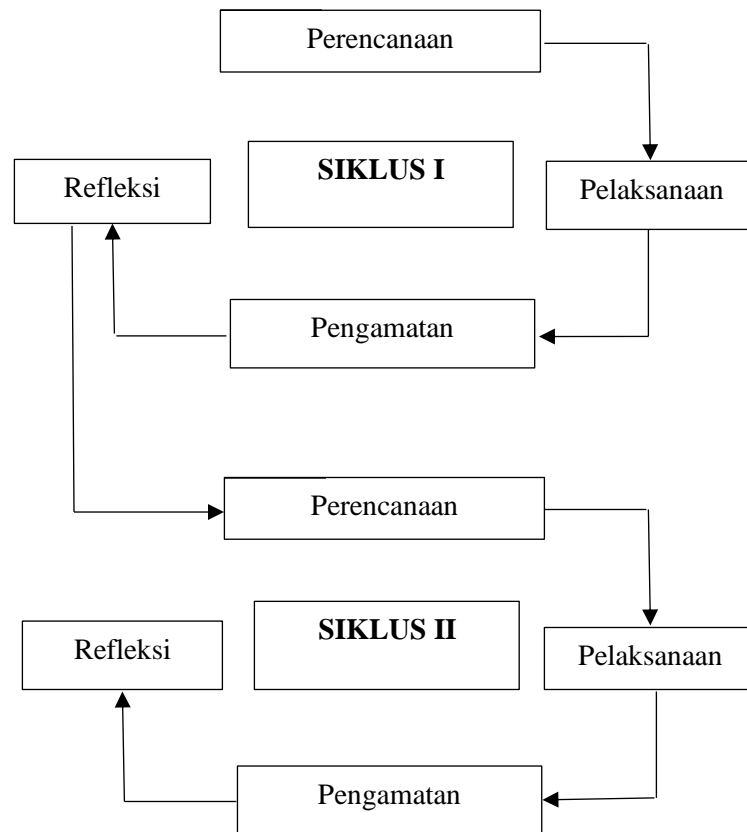
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas merupakan sarana penilaian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya yang hasilnya akan memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Pada penggunaannya, PTK ini dapat memudahkan peneliti untuk peningkatan keaktifan belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa yang rendah, serta dapat menjadi pedoman khusus bagi peneliti.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang sehingga penelitian menghasilkan tindakan.



Gambar. 3.1 Siklus Dalam PTK

Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan siklus tersebut adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Adapun susunan rencana yang dilakukan penulis yaitu:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi teknologi informasi dan komunikasi. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dengan model pembelajaran model *talking stick* untuk masing-masing siklus.

- b. Menyiapkan beberapa pertanyaan atau soal-soal yang akan diberikan ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Menyusun alat evaluasi berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- d. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- e. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah dirancang. Selain itu, peneliti memberikan pre test pada awal pembelajaran dan juga memberikan tugas dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) serta memberikan post test diakhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang dengan menggunakan model *talking stick*.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan refleksi dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas siswa, dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes belajar siswa. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada beberapa siklus. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian dikelas XI AKL penelitian ini di lakukan di SMKS Jambi Medan yang beralamatkan, Jl. Pertiwi No. 116, Bantan, kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 202224.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian
Di SMKS Jambi Medan

No	Kegiatan	Bulan																												
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Observasi	■	■																											
2	Pengajuan Judul			■	■																									
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																	
4	Seminar Proposal													■	■															
5	Perbaikan Proposal														■	■														
6	Pelaksanaan Riset																■	■	■	■										
7	Pengolahan Data																		■	■	■	■								
8	Penulisan Skripsi																				■	■	■	■						
9	Bimbingan Skripsi																						■	■	■	■				
10	Persetujuan Skripsi																												■	■
11	Sidang Meja Hijau																												■	■

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL SMKS Jambi Medan.

Tabel 3.2
Tabel populasi
Siswa kelas XI AKL

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
XI AKL	3 orang	34 orang	
Jumlah seluruh siswa kelas XI			37 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan total sampling yaitu 37 siswa mengambil semua anggota populasi sebagai objek penelitian sehingga populasi yang ada dalam penelitian ini akan diteliti semua siswa kelas XI AKL dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100 orang.

D. Variabel Penelitian Tindakan Kelas

Menurut (Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Input, yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, bahan ajar, sumber belajar, lingkungan belajar, prosedur evaluasi, dan lain-lain).

Variabel input dalam penelitian ini adalah rendahnya keaktifan siswa dalam belajar.

2. Variabel Proses dalam penelitian ini yaitu implementasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan menggunakan metode kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan.
3. Variabel Output dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas XI AKL SMKS Jambi Medan pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2014) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan keaktifan belajar siswa serta aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan observer sebagai bahan

untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

F. Teknik Analisis data

Menurut (Sugiyono,2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Data dan informasi yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas.

f = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan

100% = Nilai Konstan

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$0,00 \leq \text{TKG} < 0,50$ = Tidak Baik

$0,51 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Kurang Baik

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Cukup

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,00$ = Sangat Baik

Note:

TKG = Tingkat Kemampuan Guru

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data analisis siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas.

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Nilai Konstan

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50$ = Tidak Baik

$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50$ = Kurang Baik

$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$ = Cukup

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKS} < 4,00$ = Sangat Baik

Note :

TKS = Tingkat Kemampuan Siswa.

3. Menghitung Tingkat Keaktifan Siswa

Teknik yang digunakan dalam analisa data adalah teknik kuantitatif dan dalam bentuk persentase yang akan diuji melalui rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Keaktifan

n = Jumlah Skor Yang Diperoleh

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah

Nama Sekolah	: SMK Swasta Jambi Medan
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Pertiwi No.116 Medan
Kelurahan	: Bantan
Kecamatan	: Medan Tembung
Kota	: Kota Medan
No.Telp	: (061)7382636
Email Sekolah	: smksjambimedan@gmail.com
NPSN	: 10211227
Tahun Berdiri	: 16-07-1987
Izin Operasional	: 421.5/1364
Kepala Sekolah	: Albiner Simbolon
Nama Yayasan	: Darwin Siregar, S.Pd

2. Visi Misi Sekolah

Visi

Menjadikan SMK yang unggul tahun 2025, yang mengimplementasikan profil pelajar pancasila untuk menghasilkan

lulusan yang berakhlak mulia, terampil, disiplin, memiliki karakter kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.

Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila
2. Menyelenggarakan pembelajaran dengan metode berbasis proyek (Project Based Learning), system blok (Dual Based System) dengan berbasis pada penggunaan teknologi informatika
3. Meningkatkan Kerjasama dengan masyarakat dan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA) yang relevan.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang Link and Mach dengan DUDIKA.
5. Menyelenggarakan pemagangan dan pelatihan bersertifikasi industry bagi guru dengan melibatkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan DUDIKA yang relevan.
6. Menyelenggarakan pengembagangan kewirausahaan berbasis produk kreatif.
7. Menerapkan budaya kerja industry menjadi budaya sekolah.
8. Mewujudkan lingkungan yang bersih dan hijau.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Jambi Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dengan menggunakan metode

kooperatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI Akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus yang dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

1. Siklus I

Penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen pokok yaitu:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik LKS, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari sabtu tanggal 09 september 2023. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan yang berjumlah 37 siswa. Ibu Melintika Sinaga, S.Pd (wali kelas) sebagai guru pemberi tindakan dan saya sendiri yang bertindak sebagai pengamat dan dibantu oleh Lala Kumala (teman sejawat) selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini guru menerapkan model pembelajaran *talking stick* pada materi laporan operasional. Sebelum memulai pembelajaran, guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam

kelas dan tidak ada lagi yang di luar kelas. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan ATP yang telah dipersiapkan.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdo'a. 2. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak kalian pernah tidak melihat orang-orang menggunakan handphone ? • Jika ada, apa kegunaan handphone tersebut? 4. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan 	10 Menit

	pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan heterogen. 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 4. Guru memberikan LKPD dan bahan pelajaran kepada setiap kelompok. 5. Siswa mengerjakan LKPD dan saling berdiskusi jika ada hal yang tidak dimengerti. 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal- soal LKPD pada kelompoknya masing-masing. 7. Setelah siswa menyelesaikan LKPD, guru meminta siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD. 8. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru 	50 Menit

	<p>memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya.</p> <p>9. Siswa lain dapat membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.</p> <p>10. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru, memberikan tongkat tersebut kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru, begitulah seterusnya hingga sebagian anggota kelompok mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.</p> <p>11. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	
	<p>1. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Apakah pembelajaran pada hari ini menyenangkan?”.</p> <p>2. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini. 4. Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu. 5. Guru memberi pesan-pesan moral. 6. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. 7. Guru mengucapkan salam. 	10 Menit
---------------------	--	----------

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini hal yang dilakukan antara lain berupa kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan model *Talking Stick* yang dinyatakan dengan persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Dalam proses pembelajaran terdapat dua aktivitas yang perlu dilakukan dalam pengamatan (*observing*) dari pihak guru Akuntansi dan teman sejawat.

Hasil analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Akuntansi penulis mengumpulkan lembaran observasi yang diamati oleh satu orang guru Akuntansi XI dan satu orang teman sejawat yang telah memberi nilai untuk setiap kegiatan/aktivitas yang

dilakukan oleh guru maupun peserta didik. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai				
	Kegiatan	1	2	3	4	5
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam				√	
2.	Memulai pembelajaran (do'a)				√	
3.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas			√		
4.	Kemampuan guru menanyakan keadaan siswa			√		
5.	Kemampuan guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
6.	Kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan awal siswa		√			
7.	Kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi yang diajarkan			√		
8.	Adanya interaksi antara guru dan siswa				√	
Kegiatan Inti						
9.	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			√		
10.	Menjelaskan secara singkat materi yang			√		

	akan dipelajari					
11.	Guru menyiapkan sebuah tongkat			√		
12.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok.			√		
13.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal LKPD pada kelompoknya masing-masing.			√		
14.	Menyuruh siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD.		√			
15.	Mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok			√		
16.	Memberi pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut dan harus menjawabnya.			√		
17.	Memberikan tongkat kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru		√			
Penutup						
18.	Memberikan tes soal hasil belajar secara individual			√		
19.	Mengumpulkan lembaran soal			√		
20.	Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa		√			

21.	Menyimpulkan materi pelajaran		√			
22.	Memberikan pesan-pesan moral kepada siswa		√			
23.	Do'a penutup		√			
	Jumlah			65		
	Rata-Rata			2,82 %		

Sumber: Hasil Penelitian di SMK Swasta Jambi Medan, sabtu/09 september 2023

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 65. Dengan demikian nilai rata-rata aktivitas guru dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{6}{2} \times 100 \% = 2,82 \%$$

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut:

0,00 ≤ TKG < 0,50 = Tidak Baik

0,51 ≤ TKG < 1,50 = Kurang Baik

1,51 ≤ TKG < 2,50 = Cukup

2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik

3,51 ≤ TKG < 4,00 = Sangat Baik

Note:

TKG = Tingkat Kemampuan Guru

Berdasarkan nilai rata-rata aktivitas guru yang telah diketahui menggunakan rumus di atas, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 2,82%, maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik.

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				
	Kegiatan Awal	1	2	3	4	5
1.	Siswa/i menjawab salam			√		
2.	Siswa/i membaca doa sebelum memulai pembelajaran			√		
3.	Siswa merapikan kelas		√			
4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru tentang konsep atau materi pelajaran yang akan dipelajari		√			
5.	Siswa termotivasi dengan guru dan tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan			√		
6.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√			
Kegiatan Inti						

7.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan heterogen.			√		
8.	Duduk sesuai kelompok yang diperintahkan guru.		√			
9.	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru tentang materi pembelajaran		√			
10.	Menerima bahan pembelajaran dari guru dengan tertib		√			
11.	Mendengarkan penjelasan tentang pengisian LKPD yang disampaikan guru			√		
12.	Mengisi LKPD sesuai petunjuk dari guru			√		
12.	Melakukan diskusi dalam kelompok		√			
14.	Menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD			√		
15.	Anggota kelompok menerima tongkat dan menjawab pertanyaan dari guru.			√		
16.	Memberikan tongkat kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru.			√		
Penutup						
17.	Duduk sesuai perintah guru			√		
18.	Menjawab soal hasil belajar secara mandiri		√			

19.	Mengumpulkan lembaran soal kepada guru		√			
20.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√			
21.	Mendengarkan penguatan tentang materi dari guru		√			
22.	Memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru		√			
23.	Do'a penutup			√		
	Jumlah		54			
	Rata-Rata		2,34 %			

Sumber : Hasil Penelitian di SMK Swasta Jambi Medan, sabtu/09 september 2023

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 54. Dengan demikian nilai rata-rata aktivitas siswa dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{5}{2} \times 100 \% = 2,34 \%$$

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50$ = Tidak Baik

$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50$ = Kurang Baik

$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50 = \text{Cukup}$

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50 = \text{Baik}$

$3,51 \leq \text{TKS} < 4,00 = \text{Sangat Baik}$

Note:

TKG = Tingkat Kemampuan Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata aktivitas siswa yang telah diketahui menggunakan rumus di atas, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 2,34%, maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori cukup.

Tabel 4.3 Lembar Observasi Keaktifan siswa siklus I

No	Nama Siswa	Skor Keaktifan Siklus I	Kriteria Keaktifan
1	AR	3	Cukup Aktif
2	AKS	4	Aktif
3	AU	4	Aktif
4	APR	3	Cukup Aktif
5	AW	4	Aktif
6	BIA	3	Cukup Aktif
7	DNS	3	Cukup Aktif
8	HS	4	Aktif
9	IWD	3	Aktif
10	JA	3	Cukup Aktif
11	JIA	4	Aktif
12	JSL	4	Aktif
13	MJN	4	Aktif
14	MFT	4	Aktif
15	MN	3	Cukup Aktif
16	MAW	3	Cukup Aktif
17	NF	4	Aktif
18	NNM	4	Aktif
19	NS	4	Aktif
20	NSI	2	Kurang Aktif

21	NRAN	3	Cukup Aktif
22	NA	3	Cukup Aktif
23	NDP	3	Cukup Aktif
24	NR	4	Aktif
25	NSBP	3	Cukup Aktif
26	NM	3	Cukup Aktif
27	PR	3	Cukup Aktif
28	RCS	4	Aktif
29	RWS	4	Aktif
30	RNP	3	Cukup Aktif
31	SM	4	Aktif
32	SS	4	Aktif
33	SDN	4	Aktif
34	SWN	3	Cukup Aktif
35	SS	3	Cukup Aktif
36	SRT	4	Aktif
37	WH	3	Cukup Aktif
	Jumlah	128	Mendekati Aktif
	Rata-Rata	3,4	

Sumber : Hasil Penelitian Di SMK Swasta Jambi Medan, Sabtu/09 September 2023

Keterangan:

1 : Sangat Kurang Aktif

2 : Kurang Aktif

3 : Cukup Aktif

4 : Aktif

5 : Sangat Aktif

Adapun hasil keaktifan siswa pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, keaktifan siswa pada kategori “mendekati aktif” yaitu dengan rata-rata skor 3,5. Dimana siswa masih belum sangat aktif dalam pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingatkan kembali semua kegiatan belajar pada setiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah guru masih kesulitan dalam membentuk kelompok, guru masih kurang mampu membuat siswa untuk bertanya tentang materi yang sedang guru jelaskan pada saat pembelajaran berlangsung, dan siswa masih kurang mampu mendengarkan penjelasan dari guru.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I selama kegiatan pembelajaran memiliki kekurangan diantaranya adalah siswa masih kurang memperhatikan pelajaran, siswa juga masih belum berani bertanya kepada guru tentang materi yang sedang dipelajari, siswa juga tidak serius dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan masih ada siswa yang merasa belum berani dan percaya diri pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

3. Keaktifan Belajar

Pada siklus I ini keaktifan siswa selama pembelajaran baik individu maupun kelompok dalam kategori “mendekati aktif” dibuktikan dari tabel aktivitas siswa, selanjutnya peneliti akan melanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Pada tahap II ini guru masih menyiapkan ATP, lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru serta instrumen tes untuk setiap siklus yang dibelajarkan.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari rabu, 13 september 2023. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih dilakukan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta berdo'a. 2. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru menggali pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. 4. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan heterogen. 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 	

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">4. Guru memberikan LKPD dan bahan pelajaran kepada setiap kelompok.5. Siswa mengerjakan LKPD dan saling berdiskusi jika ada hal yang tidak dimengerti.6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal LKPD pada kelompoknya masing-masing.7. Setelah siswa menyelesaikan LKPD, guru meminta siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD.8. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya.	50 Menit
---------------	--	----------

	<p>9. Siswa lain dapat membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.</p> <p>10. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru, memberikan tongkat tersebut kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru, begitulah seterusnya hingga sebagian anggota kelompok mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.</p> <p>11. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	
	<p>1. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan “Apakah pembelajaran pada hari ini menyenangkan?”.</p> <p>2. Dengan bimbingan guru, beberapa siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari ini. 4. Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu. 5. Guru memberi pesan-pesan moral. 6. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. 7. Guru mengucapkan salam. 	10 Menit
------------------	--	----------

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini hal yang dilakukan masih sama dengan pengamatan pada siklus I yaitu berupa kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan model talking stick yang dinyatakan dengan persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 berikut ini.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam				√	
2	Memulai pembelajaran (do'a)				√	
3	Kemampuan guru mengkondisikan kelas				√	
4	Kemampuan guru menanyakan keadaan siswa			√		
5	Kemampuan guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
6	Kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan awal siswa				√	
7	Kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi yang diajarkan				√	
8	Adanya interaksi antara guru dan siswa				√	
9	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar				√	
Kegiatan Inti						

10	Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari				√	
11	Guru menyiapkan sebuah tongkat			√		
12	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok			√		
13	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal LKPD pada kelompoknya masing-masing.				√	
14	Menyuruh siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD				√	
15	Mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok			√		
16	Mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok				√	
17	Memberikan tongkat kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru				√	
Penutup						
18	Memberikan tes soal hasil belajar secara individual				√	
19	Mengumpulkan lembaran soal			√		

20	Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			√		
21	Menyimpulkan materi pelajaran				√	
22	Memberikan pesan-pesan moral kepada siswa				√	
23	Do'a penutup			√		
	Jumlah			85		
	Rata-rata			3,69%		

Sumber : Hasil Penelitian di SMK Swasta Jambi Medan, rabu/13 september 2023

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 85. Dengan demikian nilai rata-rata aktivitas guru dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{8}{2} \times 100 \% = 3,69 \%$$

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$0,00 \leq \text{TKG} < 0,50$ = Tidak Baik

$0,51 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Kurang Baik

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50 = \text{Cukup}$

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50 = \text{Baik}$

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,00 = \text{Sangat Baik}$

Note:

TKG = Tingkat Kemampuan Guru

Berdasarkan nilai rata-rata aktivitas guru yang telah diketahui menggunakan rumus di atas, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,69%, maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1.	Siswa/i menjawab salam				√	
2.	Siswa/i membaca doa sebelum memulai pembelajaran				√	
3.	Siswa merapikan kelas				√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru tentang konsep atau materi pelajaran yang akan dipelajari				√	
5.	Siswa termotivasi dengan guru dan tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan			√		

6.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√	
Kegiatan Inti						
7.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan heterogen.				√	
8.	Duduk sesuai kelompok yang diperintahkan guru.				√	
9.	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru tentang materi pembelajaran				√	
10.	Menerima bahan pembelajaran dari guru dengan tertib			√		
11.	Mendengarkan penjelasan tentang pengisian LKPD yang disampaikan guru				√	
12.	Mengisi LKPD sesuai petunjuk dari guru				√	
12.	Melakukan diskusi dalam kelompok				√	
14.	Menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD			√		
15.	Anggota kelompok menerima tongkat dan menjawab pertanyaan dari guru.				√	
16.	Memberikan tongkat kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru.				√	

Penutup					
17.	Duduk sesuai perintah guru				√
18.	Menjawab soal hasil belajar secara mandiri			√	
19.	Mengumpulkan lembaran soal kepada guru			√	
20.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				√
21.	Mendengarkan penguatan tentang materi dari guru				√
22.	Memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				√
23.	Do'a penutup				√
	Jumlah				87
	Rata-Rata				3,78%

Sumber : Hasil Penelitian di SMK Swasta Jambi Medan, rabu/13 september 2023

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh 87. Dengan demikian nilai rata-rata aktivitas siswa dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{8}{2} \times 100 \% = 3,78\%$$

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50$ = Tidak Baik

$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50$ = Kurang Baik

$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$ = Cukup

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKS} < 4,00$ = Sangat Baik

Note:

TKG = Tingkat Kemampuan Siswa

Berdasarkan nilai rata-rata aktivitas siswa yang telah diketahui menggunakan rumus di atas, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,78%, maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.6 Lembar Observasi Keaktifan siswa siklus II

No	Nama Siswa	Skor Keaktifan Siklus II	Kriteria Keaktifan
1	AR	5	Sangat Aktif
2	AKS	5	Sangat Aktif
3	AU	5	Sangat Aktif
4	APR	5	Sangat Aktif
5	AW	5	Sangat Aktif
6	BIA	5	Sangat Aktif
7	DNS	4	Aktif

8	HS	5	Sangat Aktif
9	IWD	5	Sangat Aktif
10	JA	4	Aktif
11	JIA	5	Sangat Aktif
12	JSL	5	Sangat Aktif
13	MJN	5	Sangat Aktif
14	MFT	5	Sangat Aktif
15	MN	4	Aktif
16	MAW	5	Sangat Aktif
17	NF	5	Sangat Aktif
18	NNM	5	Sangat Aktif
19	NS	5	Sangat Aktif
20	NSI	5	Sangat Aktif
21	NRAN	4	Aktif
22	NA	5	Sangat Aktif
23	NDP	5	Sangat Aktif
24	NR	5	Sangat Aktif
25	NSBP	5	Sangat Aktif
26	NM	5	Sangat Aktif
27	PR	5	Sangat Aktif
28	RCS	5	Sangat Aktif
29	RWS	5	Sangat Aktif

30	RNP	4	Aktif
31	SM	4	Aktif
32	SS	4	Aktif
33	SDN	5	Sangat Aktif
34	SWN	5	Sangat Aktif
35	SS	5	Sangat Aktif
36	SRT	5	Sangat Aktif
37	WH	4	Aktif
	Jumlah	173	Mendekati Sangat Aktif
	Rata-Rata	4,6	

Sumber : Hasil Penelitian Di SMK Swasta Jambi Medan, Rabu/13 september 2023

Keterangan:

1 : Sangat Kurang Aktif

2 : Kurang Aktif

3 : Cukup Aktif

4 : Aktif

5 : Sangat Aktif

Adapun hasil observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Pada tabel diatas skor keaktifan siswa sebesar 173 dengan rata-rata skornya 4,6 dan ini

meningkat secara signifikan dari siklus I dimana skor yang diperoleh sebesar 128 dengan rata-rata skornya 3,4.

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan *talking stick* sudah sangat baik.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan dengan dua siklus, bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I dan siklus II, hasilnya mengalami peningkatan dari masing-masing siklus. Pada siklus I dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 2,82 serta pada siklus II juga dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 3,69.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa rata-rata tingkat aktivitas guru selama penerapan model *talking stick* untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I, hingga ke siklus II selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menerapkan model *talking stick* pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI SMK Swasta Jambi Medan.

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa, untuk siklus I dapat dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 2,34. Dan ada siklus II dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 3,78.

Hal tersebut membuktikan bahwa dalam penerapan model *talking stick* guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuannya terus mencapai aktivitas yang lebih efektif. Dengan demikian aktivitas siswa selama penerapan model *talking stick* selalu mengalami peningkatan dari siklus I, sampai siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *talking stick* pada mata pelajaran Akuntansi dapat

meningkatkan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru, serta mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran, baik itu dalam bentuk individu, dalam kelompok maupun di depan kelas.

3. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat peningkatan skor keaktifan belajar siswa dari siklus I dengan skor 3,4 (mendekati aktif) ke siklus II dengan peningkatan skor 4,6 (mendekati sangat aktif). Hal ini membuktikan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat keaktifan belajar siswa melalui penerapan model *talking stick* pada mata pelajaran Akuntansi yang diterapkan guru di kelas XI SMK Swasta Jambi Medan. Hal ini menggambarkan adanya upaya-upaya guru meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yang ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Keaktifan belajar siswa untuk setiap siklusnya juga mengalami peningkatan antara siklus I dan siklus II.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan penelitian ini adalah subjek dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan oleh keterbatasan yang penulis miliki. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan buku, waktu, serta keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga memiliki kekurangan dalam membuat tes yang baik. Hal tersebut merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dikelas XI SMK Swasta Jambi Medan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan” dengan subjek 37 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *talking stick* pada siklus I diperoleh dengan kategori baik (2,82), dalam tahap siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang harus diperbaiki yaitu kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk bertanya masih kurang, kemampuan guru dalam menyampaikan materi juga belum maksimal, lalu ditingkatkan lagi pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik (3,63). Pada siklus II kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa bertanya sudah sangat baik, guru mampu menguasai kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif.
2. Aktivitas siswa dengan penerapan model *talking stick* pada siklus I dengan kategori cukup (2,34). Lalu pada siklus II aktivitas siswa terus meningkat yaitu dengan kategori sangat baik (3,78). Dari aktivitas siswa

yang diperoleh pada siklus I dan II proses pembelajaran sudah dikatakan efektif.

3. Keaktifan siswa melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,4 (mendekati aktif) dan pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 4,6 (mendekati sangat aktif).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, salah satunya dengan menerapkan model *Talking Stick* dalam pembelajaran semoga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Diharapkan kepada peneliti lainnya berminat melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian pada materi lain, agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang lebih baik lagi.
3. Model pembelajaran *Talking Stick* ini membawa tampak positif terhadap keaktifan belajar siswa, maka diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran ini

DAFTAR PUTAKA

- Awuy, Evie. 2014. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika (Study Eksperimen Pada Materi Bilangan Bulat)." *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako* 2(2):100–116.
- Arends, & R.I. (2017). *Learning to teach*. New York. McGraw Hill Companies.
- Aunurrahman. (2013). Alfabeta. *Belajar Dan Pembelajaran*, 177.
- Aunurrahman. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Alfabeta, 119.
- Djamarah, & S.B. (2016). *Strategi belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Dewi, Ratna. 2018. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Organisasi Pelajaran Pkn Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas Iii Sd Negeri 060819 Kec. Medan Kota." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 8(2):41–59. doi: 10.24114/esjpsd.v8i2.10347.
- Elu, Maxima E. J., Steafanus Notan Tupen, and Ningsih Ningsih. 2021. "Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar." *Factor M* 3(2):139–48. doi: 10.30762/factor-m.v3i2.3110.
- Hayun, Subhan, and Nobertina Ataphary. 2019. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn (Suatu Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SD Naskat Cendana Kecamatan Morotai Jaya Kabupaten Pulau Morotai." *Urnal Mitra Pendidikan* 3(7):951–64.
- Koten, Maria Eustachia Stefani Kewa, Sri Hariyani, and Vivi Suwanti. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Dadu Dan Microsoft Powerpoint." *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi* 2(1):35–43. doi: 10.21067/jtst.v2i1.4346.
- keyser, & M.W. (2017). *Active Learning and Cooperative Learning: Understanding the difference and using both styles effectively*. Research strategies, Vol. 17, p. 35–44.
- M. ., H. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis. A Methods Sourcebook* 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mulyasa, & E. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.

- Nahdi, and Cahyaningsih. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD Negeri Korowelang." *Cakrawala Pendas* 3(2):20–28.
- Setiawan, Andi. 2019. "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran." *Book* 09(02):193–210.
- Silmy, Ahmad Nahidl, and Siti Nuraini. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Fiqih 1 Intensif D Gontor." *Research and Development Journal of Education* 8(2):653. doi: 10.30998/rdje.v8i2.13475.
- Subandono, & A. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode Jigsaw Pada Matematika Teknik. *Factor M*, 69-82.
- Suherman, E. d. (2013). Strategi pembelajaran Aktif Kontemporer. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, 2.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, 92.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, 117.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, 118.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, 482.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta, 68.
- Wulandari, Dwi Febrina. n.d. "Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Talking Stick Method for Improving Activeness and Achievement."
- Yustika, Gebi, and Erlina Prihatnani. 2019. "Peningkatan Hasil Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui NHT." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 3(2):481–93. doi: 10.31004/cendekia.v3i2.136.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Laporan Operasional	Pada akhir fase F peserta didik mampu memahami dan menjelaskan definisi laporan operasional, struktur dan isi laporan operasional dan penyajian dan pengungkapan dengan tepat.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Swasta Jambi Medan
 Program Keahlian : Akuntansi Keuangan Lembaga
 Satuan Pendidikan/Jenjang : SMK
 Kelas/Semester : XI AKL

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Model dan Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran
1	2	3	4	5	6	7	8
	Laporan Operasional	Pada akhir fase F peserta didik mampu memahami dan menjelaskan definisi laporan operasional, struktur dan isi laporan operasional	Peserta didik mampu: 1.1 Menjelaskan definisi laporan operasional dengan baik dan benar	1.1.1 Menjelaskan definisi laporan operasional dengan baik dan benar 1.1.2 Menjelaskan struktur dan isi laporan operasional	2 JP	Model : Talking Stick	Alat Dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet, Smartphone Referensi :

		dan penyajian dan pengungkapan dengan tepat.	1.2 Menjelaskan struktur dan isi laporan operasional dengan baik dan benar 1.3 Menjelaskan penyajian dan pengungkapan dengan baik dan benar	dengan baik dan benar 1.1.3 Menjelaskan penyajian dan pengungkapan dengan baik dan benar			AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK LAPORAN OPERASIONAL.pdf
--	--	--	--	---	--	--	---

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran
Peneliti

Melintika Sinaga, S.Pd

Mahasiswa

Siti Jumaiyah

Npm 1902070014



**YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI MEDAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA JAMBI
STATUS TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)**



Website : smkjambimedan.sch.id E-mail : smksjambimedan@gmail.com
NSS 344.076.002.005 Jln. Pertiwi No. 116 Tel. (061) 7382636 Kota Medan 20224 NPSN 10211227

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelas : XI AKL
Kompetensi Keahlian : AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA
Mata Pelajaran : PALIP

NO.	NIS	NISN	Nama Siswa	LP	AG	SIKAP (PREDIKAT)	PENGETAHUAN (ANGKA)	KETERAMPILAN (ANGKA)	NA	PREDIKAT
1	2114754	0065834636	AFNIZAR	P	I	B				
2	2115017	0065602956	AGNES KRISTINA SIMAMORA	P	KP	B				
3	2114755	0069267438	AIRIN UTARI	P	I	C				
4	2114756	3069241036	ALISIA PUTRI RISMAYATI	P	I	B				
5	2114757	0066430901	ANDINI WULANDARI	P	I	B				
6	2114758	0067675659	BEATRIX ISABELLA ANGELINA	P	K	C				
7	2114760	0056251377	DESI NURAINIM BR SAGALA	P	K	C				
8	2114764	0055560605	HASNITA SALMI	P	I	C				
9	2114765	0061092819	INDAH WULAN DARI	P	I	C				
10	2114767	0059317859	JESICHA ALGRES	P	K	B				
11	2114769	0069532722	JIHAN ALAMSYAH	P	I	A				
12	2114770	0064443336	JULIANA SYLVIA LUMBAN TOBING	P	K	B				
13	2114772	0069688480	MARSELA JALJANTI NASUTION	P	I	C				
14	2114773	0089469039	MUHAMMAD FAISAL TANJUNG	L	I	C				
15	2114774	0067236640	MUHAMMAD NINO	L	I	A				
16	2114775	0063392387	MUTIFA ARYANTI WAMELAN	P	I	C				
17	2114776	0055577047	NADILA FEBIANA	P	I	C				
18	2114777	0067762723	NAILAH NATA MALIHAH	P	I	B				
19	2114778	0068759433	NANDA SELVITA	P	I	C				
20	2114779	0052170803	NATASYA SAFITRI	P	I	C				
21	2114780	0053021288	NAYLLA RIVA ARNAND NASUTION	P	I	C				
22	2114782	0065771173	NIA GARNISA	P	I	C				
23	2114783	0062333036	NIDIA DARISTA PURBA	P	K	C				
24	2114784	0066856086	NIKY RAMADANI	P	I	A				
25	2114785	3067734709	NUR SAFITRI BASHAR PANJAITAN	P	I	B				
26	2114786	0066057104	NURUL MARDIYAH	P	I	C				
27	2114787	0055060163	PUTRI RAMADANI	P	I	C				
28	2114789	0074579828	RATNA CHRISTY BR SIGALINGGING	P	KP	A				
29	2114790	0069551075	REGINA WIDIANA SINURAT	P	K	B				
30	2114791	0055675706	RUBY NAILA PUTRI	P	I	B				
31	2114792	0071261491	SAFIRA MAHARANI	P	I	C				
32	2114793	0066550499	SAMUEL SIBURIAN	L	K	C				
33	2114794	0038678218	SATRIA DOLA NDURU	P	K	B				
34	2114796	0053693494	SILVI WAHYU NINGSIH	P	I	C				
35	2114797	0054674642	SOPIA Br. SIMAMORA	P	KP	C				
36	2114798	0061274870	SYARIAH RAHMADANI TANJUNG	P	K	C				
37	2114799	0066058921	WIDYA HAFUJAH	P	I	C				

Diketahui oleh,
Kepala Sekolah

Drs. Albiner Simbolon, M.Pd.
NIP 196906022007011006

Medan,
Guru Mata Pelajaran

M. Cecilia Sitaha, S.Pd.
M. Cecilia Sitaha, S.Pd.

MODUL AJAR

PRAKTIKUM AKUNTANSI LEMBAGA/INSTANSI PEMERINTAH

Oleh :

Siti Jumaiyah

**YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI MEDAN
SMK SWASTA JAMBI**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan karunia, rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul Ajar Satuan Kerja Perangkat Daerah, Kelas XI SMK/ Fase F dengan baik. Modul Ajar ini untuk menunjang pembelajaran pada kurikulum paradigma baru yang menekankan pada prinsip merdeka belajar sekaligus pembentukan profil pelajar pancasila. Penulis berharap Modul Ajar ini dapat membantu memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada student center. Besar harapan penulis atas saran dan kritik yang membangun, untuk perbaikan Modul Ajar ini. Semoga Modul Ajar ini memberikan manfaat kepada Bapak/ Ibu guru dan peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran pada elemen Akuntansi Keuangan Lanjutan di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Medan, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u>	1
<u>DAFTAR ISI</u>	2
<u>A.. INFORMASI UMUM</u>	3
(1) <u>IDENTITAS MODUL</u>	3
(2) <u>KOMPETENSI AWAL</u>	3
(3) <u>PROFIL PELAJAR PANCASILA</u>	3
(4) <u>SARANA PRASARANA</u>	3
1. <u>Sarana</u>	3
2. <u>Prasarana</u>	3
(5) <u>TARGET PESERTA DIDIK</u>	3
<u>B. KOMPETENSI INTI</u>	5
1. <u>TUJUAN PEMBELAJARAN</u>	5
2. <u>PEMAHAMAN BERMAKNA</u>	5
3. <u>PERTANYAAN PEMANTIK</u>	5
4. <u>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1</u>	7
5. <u>KEGIATAN PEMBELAJARAN 2</u>	9
LAMPIRAN.....	11

A. INFOMASI UMUM

(1) IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Siti Jumaiyah
Nama Sekolah	: SMKS Jambi Medan
Tahun Penyusunan	: 2023
Satuan Pendidikan/Jenjang	: SMK
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan Lembaga
Kelas/Semester	: XI AKL
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Pertemuan	: Pertemuan 1 Dan 2
Jumlah Peserta Didik	: 37 Siswa

(2) KOMPETENSI AWAL

Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul ini yaitu peserta didik sudah memiliki kemampuan dasar tentang materi Akuntansi Dasar.

(3) PROFIL PELAJAR PANCASILA

Peserta didik akan mengembangkan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif.

(4) SARANA PRASARANA

1. Sarana

- Digital dan Non digital, tautan edukasi di internet, televisi, dan teks iklan di ruang publik.
- Video pembelajaran di internet.

2. Prasarana

- Perangkat keras (PC, Laptop, Smartphone)
- Perangkat lunak (Aplikasi pembelajaran: Whatsapp, Kahoot, Power point, Media Sosial: Youtube, dll)
- Jaringan internet.

(5) TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar di Kelas XI (Sebelas) Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Bisnis dan Manajemen.

(1) STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pendekatan pembelajaran ilmiah/scientific
- Model pembelajaran Talking Stick

c) Metode Kelompok (Cooperative Learning)

B. KOMPETENSI INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Fase F
- b. Rumusan capaian pembelajaran masing-masing elemen pembelajaran adalah sebagai berikut:

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Laporan Operasional	Pada akhir fase F peserta didik mampu memahami dan menjelaskan definisi laporan operasional, struktur dan isi laporan operasional dan penyajian dan pengungkapan dengan tepat.

- c. Tujuan Pembelajaran yang Ingin Dicapai Setelah menggali dari diri sendiri, mencari referensi, berdiskusi, refleksi terbimbing, demonstrasi kontekstual, elaborasi pemahaman, koneksi antar materi dan aksi nyata, peserta didik dapat:
 - (1) Menjelaskan definisi laporan operasional dengan baik dan benar
 - (2) Menjelaskan struktur dan isi laporan operasional dengan baik dan benar
 - (3) Menjelaskan penyajian dan pengungkapan dengan baik dan benar

2. PEMAHAMAN BERMAKNA

- (1) Penjelasan definisi laporan operasional
- (2) Penjelasan struktur dan isi laporan operasional
- (3) Penjelasan penyajian dan pengungkapan

3. PERTANYAAN PEMATIK

- 1. Coba kalian jelaskan kembali definisi laporan operasional!!
- 2. Jelaskan masing-masing unsur yang terdapat pada laporan operasional!!

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Model dan Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran
1	2	3	4	5	6	7	8
	Laporan Operasional	Pada akhir fase F peserta didik mampu memahami dan menjelaskan definisi laporan operasional, struktur dan isi laporan operasional dan penyajian dan pengungkapan dengan tepat.	Peserta didik mampu: 1.1 Menjelaskan definisi laporan operasional dengan baik dan benar 1.2 Menjelaskan struktur dan isi laporan operasional dengan baik dan benar 1.3 Menjelaskan penyajian dan pengungkapan dengan baik dan benar	1.1.1 Menjelaskan definisi laporan operasional dengan baik dan benar 1.1.2 Menjelaskan struktur dan isi laporan operasional dengan baik dan benar 1.1.3 Menjelaskan penyajian dan pengungkapan dengan baik dan benar	4 JP	Model : Talking Stick	Alat Dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet, Smartphone Referensi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK LAPORAN OPERASIONAL.pdf

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN 1
 URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 1
 PERTEMUAN 1 (2 JP X 45 Menit = 90.Menit)
Laporan Operasional

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Stimulation	1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru mempersilahkan peserta didik membaca doa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 5. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan dan ditayangkan. 7. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi yang akan dipelajari yaitu tentang Laporan Operasional.	
Kegiatan Inti	Identifikasi Masalah	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai topik yang akan dibahas. 9. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 10. Guru menyarankan peserta didik untuk menyiapkan media, alat dan buku yang dibutuhkan	

		<p>11. Guru menampilkan materi Laporan Operasional pada power point.</p> <p>12. Guru menjelaskan terkait materi Laporan Operasional.</p> <p>13. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui Kahoot</p> <p>14. Peserta didik mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan</p> <p>15. Guru memberikan penguatan terhadap pertanyaan yang diberikan</p> <p>16. Guru memberitahu hasil jawaban dari peserta didik.</p>	
Penutup	Pengumpulan Data	<p>17. Guru menyimpulkan pokok-pokok pembahasan materi</p> <p>18. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH</p> <p>19. Guru mengucapkan salam</p>	

5. KEGIATAN PEMBELAJARAN 2
 URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 2
 PERTEMUAN 2 (2 JP X 45 Menit = 90.Menit)

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Stimulation	1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru mempersilahkan peserta didik membaca doa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 5. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan dan ditayangkan. 7. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi yang akan dipelajari yaitu tentang Laporan Operasional.	
Kegiatan Inti	Identifikasi Masalah	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai topik yang akan dibahas. 9. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 10. Guru menyarankan peserta didik untuk menyiapkan media, alat dan buku yang dibutuhkan	

		11. Guru menampilkan materi Laporan Operasional pada power point. 12. Guru menjelaskan terkait materi Laporan Operasional. 13. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui Kahoot 14. Peserta didik mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan 15. Guru memberikan penguatan terhadap pertanyaan yang diberikan 16. Guru memberitahu hasil jawaban dari peserta didik.	
Penutup	Pengumpulan Data	17. Guru menyimpulkan pokok-pokok pembahasan materi 18. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH 19. Guru mengucapkan salam	

6. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap								
		Disiplin			Percaya Diri			Tanggung Jawab		
		MT	MN	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM
1										
2										
3										
4										
Dsb.										

Kriteria Penilaian Sikap Dan Sosial		
Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Masuk kelas tepat waktu 2. Berdoa sebelum belajar	1. Yakin dan tidak mudah pesimis 2. Berani tampil didepan kelas	1. Bekerja sama dalam kelompok 2. Menyelesaikan tugas 3. Tertib dalam kelas

3. Mengumpulkan tugas tepat waktu	3. Berani memberikan pendapat	
-----------------------------------	-------------------------------	--

Keterangan:

MT : Mulai Terlihat

Rumus :

MN : Mulai Meningkatkan

Nilai =

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

SM : Sudah Meningkatkan

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Mengidentifikasi laporan operasional	Dapat mengidentifikasi dengan jelas laporan operasional	Dapat mengidentifikasi laporan operasional	Belum mampu mengidentifikasi laporan operasional

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Menunjukkan bentuk laporan operasional	Menunjukkan dengan jelas bentuk laporan operasional	Dapat menunjukkan bentuk laporan operasional	Belum mampu menunjukkan bentuk laporan operasional

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

C. LAMPIRAN

1. Bahan Bacaan Guru Dan Peserta didik

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pengguna laporan membutuhkan Laporan Operasional dalam mengevaluasi pendapatan-LO dan beban untuk menjalankan suatu unit atau seluruh entitas pemerintahan, sehingga Laporan Operasional menyediakan informasi:

- a. mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah untuk menjalankan pelayanan;
- b. mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- c. yang berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif;
- d. mengenai penurunan ekuitas (bila defisit operasional), dan peningkatan ekuitas (bila surplus operasional).

Laporan Operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (full accrual accounting cycle) sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

LAPORAN OPERASIONAL

A. Laporan Operasional

Laporan operasional adalah salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri atas:

1. Pendapatan-LO
2. Beban

3. Transfer
4. Pos Luar Biasa.

B. Tujuan

Tujuan laporan operasional adalah memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit-LO dari suatu entitas pelaporan.

C. Manfaat Informasi Laporan Operasional

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pengguna laporan membutuhkan Laporan Operasional dalam mengevaluasi pendapatan-LO dan beban untuk menjalankan suatu unit atau seluruh entitas pemerintahan, sehingga Laporan Operasional menyediakan informasi:

1. mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah untuk menjalankan pelayanan.
2. mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi;
3. yang berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif;
4. mengenai penurunan ekuitas (bila defisit operasional), dan peningkatan ekuitas (bila surplus operasional).

Laporan Operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (full accrual accounting cycle) sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

D. Periode pelaporan

Laporan Operasional disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam situasi tertentu, apabila tanggal laporan suatu entitas berubah dan Laporan Operasional tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih pendek dari satu tahun, entitas harus mengungkapkan informasi sebagai berikut:

1. alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun;
2. fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif dalam Laporan Operasional dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.

Manfaat Laporan Operasional berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Faktor-faktor seperti kompleksitas operasi pemerintah tidak dapat dijadikan pembenaran atas ketidakmampuan entitas pelaporan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu.

E. Struktur dan Isi Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar secara komparatif. Laporan Operasional dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun seperti kebijakan fiskal dan moneter, serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.

Dalam Laporan Operasional harus diidentifikasi secara jelas, dan, jika dianggap perlu, diulang pada setiap halaman laporan, informasi berikut:

1. nama entitas pelaporan atau sarana identifikasi lainnya;
2. cakupan entitas pelaporan;
3. periode yang dicakup;
4. mata uang pelaporan;
5. dansatuan angka yang digunakan.

Struktur Laporan Operasional mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Pendapatan-LO
2. Beban
3. Surplus/Defisit dari operasional

4. Kegiatan non operasional
5. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa
6. Pos Luar Biasa
7. Surplus/Defisit-LO

Dalam Laporan Operasional ditambahkan pos, judul, dan sub jumlah lainnya apabila diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan, atau apabila penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan Laporan Operasional secara wajar.

Contoh format Laporan Operasional disajikan dalam ilustrasi PSAP 12.A, PSAP 12.B, dan PSAP 12.C standar ini. Ilustrasi merupakan contoh dan bukan merupakan bagian dari standar. Tujuan ilustrasi ini adalah menggambarkan penerapan standar untuk membantu dalam klarifikasi artinya.

F. Informasi yang Disajikan Dalam Laporan Operasional atau Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan

Entitas pelaporan menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Entitas pelaporan menyajikan beban yang diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Beban berdasarkan klasifikasi organisasi dan klasifikasi lain yang dipersyaratkan menurut ketentuan perundangan yang berlaku, disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Klasifikasi pendapatan-LO menurut sumber pendapatan maupun klasifikasi beban menurut ekonomi, pada prinsipnya merupakan klasifikasi yang menggunakan dasar klasifikasi yang sama yaitu berdasarkan jenis.

G. Akuntansi Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat:

1. Timbulnya hak atas pendapatan;
2. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan. Pendapatan-LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan. Pendapatan-LO yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan. Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan.

Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah pusat dikelompokkan berdasarkan jenis pendapatan, yaitu pendapatan perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah daerah dikelompokkan menurut asal dan jenis pendapatan, yaitu pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan lain-lain pendapatan yang sah. Masing-masing pendapatan tersebut diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat di estimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan. Dalam hal badan layanan umum, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (recurring) atas pendapatan-LO pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas pendapatan-LO yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas pendapatan-LO yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

H. Akuntansi beban

Beban diakui pada saat:

1. timbulnya kewajiban;
2. terjadinya konsumsi aset;
3. terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum negara/daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah.

Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi. Dalam hal badan layanan umum, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum. Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi.

Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah pusat yaitu beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban lain-lain. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah daerah terdiri dari beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban tak terduga.

Penyusutan/amortisasi dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dikelompokkan menjadi:

1. Metode garis lurus (straight line method);
2. Metode saldo menurun ganda (double declining balance method)
3. Metode unit produksi (unit of production method).

Beban Transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

I. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Surplus dari kegiatan operasional adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan. Defisit dari kegiatan operasional adalah selisih kurang antara pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan. Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional.

J. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non-Operasional

Pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional. Termasuk dalam pendapatan/beban dari kegiatan non operasional antara lain surplus/defisit penjualan aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya. Selisih lebih/kurang antara surplus/defisit dari kegiatan operasional dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional merupakan surplus/defisit sebelum pos luar biasa.

K. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa.

Pos Luar Biasa memuat kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran;
2. tidak diharapkan terjadi berulang-ulang; dan
3. kejadian diluar kendali entitas pemerintah.

Sifat dan jumlah rupiah kejadian luar biasa harus diungkapkan pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

L. Surplus/Defisit-LO

Surplus/Defisit-LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas.

M. Transaksi Dalam Mata Uang Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah. Dalam hal tersedia dana dalam mata uang asing yang sama dengan yang digunakan dalam transaksi, maka transaksi dalam mata uang asing tersebut dicatat dengan menjabarkannya ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi. Dalam hal tidak tersedia dana dalam mata uang asing yang digunakan dalam transaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan rupiah, maka transaksi dalam mata uang asing tersebut dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs transaksi, yaitu sebesar rupiah yang digunakan untuk memperoleh valuta asing tersebut. Dalam hal tidak tersedia dana dalam mata uang asing yang digunakan untuk bertransaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan mata uang asing lainnya, maka:

1. Transaksi mata uang asing ke mata uang asing lainnya dijabarkan dengan menggunakan kurs transaksi
2. Transaksi dalam mata uang asing lainnya tersebut dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

Transaksi Pendapatan-LO dan Beban Berbentuk Barang/Jasa Transaksi pendapatan-LO dan beban dalam bentuk barang/jasa harus dilaporkan dalam Laporan Operasional dengan cara menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi. Di samping itu, transaksi semacam ini juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan dan beban. Transaksi pendapatan dan beban dalam bentuk barang/jasa antara lain hibah dalam wujud barang, barang rampasan, dan jasa konsultasi.

RINGKASAN

Berdasarkan neraca saldo setelah penutupan LRA akuntansi skpd akan mengidentifikasi akun-akun yang termasuk dalam komponen laporan operasional untuk kemudian disajikan dalam laporan operasional nah laporan operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (full accrual accounting cycle) nah untuk struktur dan isi laporan operasional skpd itu terdiri dari tiga yaitu:

Unsur dan isi LO-SKPD

1. Pendapatan –LO seperti pendapatan asli daerah. Transfer dll
2. Beban –LO seperti beban pegawai. Beban barang jasa dll
3. Surplus/defisit – LO

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

1)

2)

3)

4)

SOAL

DAFTAR PUSTAKA

[AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK LAPORAN OPERASIO.pdf](#)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMK Swasta Jambi Medan
Kelas : XI AKL
Hari/Tanggal : Sabtu/09 september 2023
Pertemuan : I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45
Nama Pengamat/Observer : Siti Jumaiyah

A. Pengantar

Kegiatan obserbvasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *talking stick*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda cheklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

C. Keterangan Kriteria Penilaian:

Kriteria Menurut Angka	Keterangan	Penilaian berdasarkan melihat berapa persen (%) tujuan yang tercapai setiap poin atau aspek aktivitas guru keseluruhan
1	Tidak Baik	<39
2	Kurang	40-55
3	Cukup	56-65
4	Baik	66-79
5	Baik Sekali	80-100


D. Lembar Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam				✓	
2.	Memulai pembelajaran (do'a)				✓	
3.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas			✓		
4.	Kemampuan guru menanyakan keadaan siswa			✓		

5.	Kemampuan guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
6.	Kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan awal siswa			✓		
7.	Kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi yang diajarkan			✓		
8.	Adanya interaksi antara guru dan siswa					✓
Kegiatan Inti						
9.	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar			✓		
10.	Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari			✓		
11.	Guru menyiapkan sebuah tongkat			✓		
12.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok.			✓		
13.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal LKPD pada kelompoknya masing-masing.			✓		
14.	Menyuruh siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD.		✓			
15.	Mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok			✓		
16.	Memberi pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut dan harus menjawabnya.			✓		
17.	Memberikan tongkat kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru		✓			

Penutup					
18.	Memberikan tes soal hasil belajar secara individual				✓
19.	Mengumpulkan lembaran soal				✓
20.	Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			✓	
21.	Menyimpulkan materi pelajaran			✓	
22.	Memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			✓	
23.	Do'a penutup			✓	
	Jumlah				
	Rata-Rata				

Medan, september 2023
Observer,

(..........)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMK Swasta Jambi Medan
Kelas : XI AKL
Hari/Tanggal : Sabtu/09 september 2023
Pertemuan : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45
Nama Pengamat/Observer : Lala Kumala

E. Pengantar

Kegiatan obserbvasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *talking stick*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

F. Petunjuk

Berilah tanda cheklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

G. Keterangan Kriteria Penilaian:

Kriteria Menurut Angka	Keterangan	Penilaian berdasarkan melihat berapa persen (%) tujuan yang tercapai setiap poin atau aspek aktivitas guru keseluruhan
1	Tidak Baik	<39
2	Kurang	40-55
3	Cukup	56-65
4	Baik	66-79
5	Baik Sekali	80-100

H. Lembar Observasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa/i menjawab salam			✓		
2.	Siswa/i membaca doa sebelum memulai pembelajaran			✓		
3.	Siswa merapikan kelas		✓			

4.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru tentang konsep atau materi pelajaran yang akan dipelajari		✓			
5.	Siswa termotivasi dengan guru dan tertarik serta timbul keinginan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan			✓		
6.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓			
Kegiatan Inti						
7.	Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan heterogen.			✓		
8.	Duduk sesuai kelompok yang diperintahkan guru.		✓			
9.	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru tentang materi pembelajaran		✓			
10.	Menerima bahan pembelajaran dari guru dengan tertib		✓			
11.	Mendengarkan penjelasan tentang pengisian LKPD yang disampaikan guru			✓		
12.	Mengisi LKPD sesuai petunjuk dari guru			✓		
12.	Melakukan diskusi dalam kelompok		✓			
14.	Menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD			✓		
15.	Anggota kelompok menerima tongkat dan menjawab pertanyaan dari guru.			✓		

16.	Memberikan tongkat kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru.			✓		
Penutup						
17.	Duduk sesuai perintah guru			✓		
18.	Menjawab soal hasil belajar secara mandiri		✓			
19.	Mengumpulkan lembaran soal kepada guru		✓			
20.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		✓			
21.	Mendengarkan penguatan tentang materi dari guru		✓			
22.	Memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru		✓			
23.	Do'a penutup			✓		

Medan, september 2023

Observer,

(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMK Swasta Jambi Medan
 Kelas : XI AKL
 Hari/Tanggal : Rabu/13 september 2023
 Pertemuan : II (Dua)
 Alokasi Waktu : 2 x 45
 Nama Pengamat/Observer : Siti Jumaiyah

A. Pengantar

Kegiatan obserbvasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *talking stick*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda cheklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Tbu.

C. Keterangan Kriteria Penilaian:

Kriteria Menurut Angka	Keterangan	Penilaian berdasarkan melihat berapa persen (%) tujuan yang tercapai setiap poin atau aspek aktivitas guru keseluruhan
1	Tidak Baik	<39
2	Kurang	40-55
3	Cukup	56-65
4	Baik	66-79
5	Baik Sekali	80-100

D. Lembar Observasi

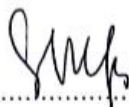
No.	Aspek Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam				✓	
2.	Memulai pembelajaran (do'a)				✓	
3.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas				✓	
4.	Kemampuan guru menanyakan keadaan siswa				✓	
5.	Kemampuan guru memotivasi siswa dengan			✓		

	menyampaikan tujuan pembelajaran					
6.	Kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan awal siswa					✓
7.	Kemampuan guru mengaktifkan siswa dalam bertanya tentang materi yang diajarkan					✓
8.	Adanya interaksi antara guru dan siswa					✓
Kegiatan Inti						
9.	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar					✓
10.	Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari					✓
11.	Guru menyiapkan sebuah tongkat					
12.	Pemberian materi pembelajaran dan LKPD kepada setiap kelompok.					✓
13.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan soal-soal LKPD pada kelompoknya masing-masing.					✓
14.	Menyuruh siswa untuk menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD.					✓
15.	Mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok					✓
16.	Memberi pertanyaan kepada anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut dan harus menjawabnya.					✓
17.	Memberikan tongkat kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru					✓
Penutup						

18.	Memberikan tes soal hasil belajar secara individual				✓
19.	Mengumpulkan lembaran soal			✓	
20.	Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			✓	
21.	Menyimpulkan materi pelajaran			✓	
22.	Memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			✓	
23.	Do'a penutup			✓	
	Jumlah				
	Rata-Rata				

Medan, september 2023

Observer,



(.....)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMK Swasta Jambi Medan
 Kelas : XI AKL
 Hari/Tanggal : Rabu/13 september 2023
 Pertemuan : II (Dua)
 Alokasi Waktu : 2 x 45
 Nama Pengamat/Observer : Lala Kumala

E. Pengantar

Kegiatan obserbvasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *talking stick*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

F. Petunjuk

Berilah tanda cheklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

G. Keterangan Kriteria Penilaian:

Kriteria Menurut Angka	Keterangan	Penilaian berdasarkan melihat berapa persen (%) tujuan yang tercapai setiap poin atau aspek aktivitas guru keseluruhan
1	Tidak Baik	<39
2	Kurang	40-55
3	Cukup	56-65
4	Baik	66-79
5	Baik Sekali	80-100

H. Lembar Observasi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal					
1.	Siswa/i menjawab salam				√	
2.	Siswa/i membaca doa sebelum memulai pembelajaran				√	
3.	Siswa merapikan kelas				√	

16.	Memberikan tongkat kepada kelompok lain untuk menerima pertanyaan lain dari guru.				✓	
Penutup						
17.	Duduk sesuai perintah guru				✓	
18.	Menjawab soal hasil belajar secara mandiri			✓		
19.	Mengumpulkan lembaran soal kepada guru			✓		
20.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	
21.	Mendengarkan penguatan tentang materi dari guru				✓	
22.	Memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				✓	
23.	Do'a penutup				✓	

Medan, september 2023

Observer,

(.....)

Lampiran 1. Kisi kisi Lembar observasi keaktifan belajar Siswa

Sub Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
Aktivitas Visual	Memperhatikan guru	1
	Mengamati eksperimen yang dilakukan	2
	Mengamati pelajaran	3
	Mengamati demonstrasi yang dilakukan Guru	4
Aktivitas Lisan	Kesediaan bertanya	5
	Kesediaan menjawab	6
	Mengemukakan pendapat	7
	Berdiskusi dengan teman	8
Aktivitas Mendengarkan	Mendengarkan perintah/arahan guru	9
	Mendengarkan materi pelajaran	10
	Mendengarkan diskusi teman kelompok	11
	Mendengarkan penjelasan teman	12
Aktivitas emosional	Memiliki empati	13
	Mudah bergaul	14
	Berkomunikasi tegas	15
	Berfikir positif	16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu / 09 September 2023
 Materi : Praktek Akuntansi lembaga / instansi Pemerintah
 Pertemuan : I
 Observer : Siti Jumaynah

Keterangan:

Sangat kurang : 1
 Kurang : 2
 Cukup : 3
 Baik : 4
 Sangat baik : 5

No	Nama Lengkap	Indikator Yang Diamati																Σ Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	AR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3
2	AKS	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
3	AU	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4
4	APR	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
5	AW	3	5	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
6	BIA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3
7	DNS	4	3	4	4	3	3	3	5	2	2	3	3	4	4	3	3	3
8	HS	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4
9	IWD	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
10	JA	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	5	3	3	4	3
11	JIA	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4
12	JSL	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4
13	MJN	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
14	MFT	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4
15	MN	4	4	3	3	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
16	MAW	4	3	3	3	4	4	5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
17	NF	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4
18	NNM	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
19	NS	3	3	3	4	4	5	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4
20	NSI	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2
21	NRAN	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
22	NA	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3
23	NDP	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3

Lampiran 1. Kisi kisi Lembar observasi keaktifan belajar Siswa

Sub Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
Aktivitas Visual	Memperhatikan guru	1
	Mengamati eksperimen yang dilakukan	2
	Mengamati pelajaran	3
	Mengamati demonstrasi yang dilakukan Guru	4
Aktivitas Lisan	Kesediaan bertanya	5
	Kesediaan menjawab	6
	Mengemukakan pendapat	7
	Berdiskusi dengan teman	8
Aktivitas Mendengarkan	Mendengarkan perintah/arahan guru	9
	Mendengarkan materi pelajaran	10
	Mendengarkan diskusi teman kelompok	11
	Mendengarkan penjelasan teman	12
Aktivitas emosional	Memiliki empati	13
	Mudah bergaul	14
	Berkomunikasi tegas	15
	Berfikir positif	16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal : Rabu / 13 September 2023
 Materi : Praktikum Akuntansi Lembaga / instansi pemerintahan
 Pertemuan : II
 Observer : Siti Jumaynah

Keterangan:
 Sangat kurang : 1
 Kurang : 2
 Cukup : 3
 Baik : 4
 Sangat baik : 5

No	Nama Lengkap	Indikator Yang Diamati																Σ Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	AR	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
2	AKS	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
3	AU	5	5	5	5	6	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	APR	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	AW	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5
6	BIA	4	4	3	3	2	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5
7	DNS	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4
8	HS	5	4	6	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4
9	IWD	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5
10	JA	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5
11	JIA	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	JSL	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5
13	MJN	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	MFT	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
15	MN	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4
16	MAW	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4
17	NF	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	NNM	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
19	NS	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
20	NSI	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
21	NRAN	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
22	NA	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5
23	NDP	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Jumaiyah
N P M : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,63

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Motivasi Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan	
	Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan	
	Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2023

Hormat Pemohon,

Siti Jumaiyah

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Jumaiyah
 NPM : 1902070014
 ProgramStudi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD S.Pd., M.,Si 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Februari 2023
 Hormat Pemohon,


 Siti Jumaiyah

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1000/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Jumaiyah
NPM : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan
Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD.,S.Pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 22 Februari 2024

Medan, 01 Sya'ban 1444 H
22 Februari 2023 M



Dra. H. Yamsuurnita.,M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 14 Juni Tahun 2023 diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Siti Jumaiyah
N P M : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan

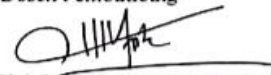
NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	
BAB I	Kelebihan alurnya sudah di Golok
BAB II	
BAB III	- tabel 3.1 di perbaiki, urutannya sudah
LAINNYA	beres-beres lagi.
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (<input checked="" type="checkbox"/>) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 14 Juni 2023


Dosen Pembahas


Dr. Faisal Rahman Dongoran ..,M.Si

Dosen Pembimbing


Pipit Putri Hariani MD S.Pd.,M.,Si

PANITIA PELAKSANA
Ketua


Dr. Faisal Rahman Dongoran M,Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Jumaiyah
N P M : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Menggunakan Metode *Kooperatif* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan

Pada hari Rabu, Tanggal 14 Juni 2023 Sudah Layak Proposal Skripsi.

Medan, 14 Juni 2023

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si

Dosen Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran M, Si

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran M, Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

No :

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Siti Jumaiyah
NPM : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 14 Bulan Juni Tahun 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Jumaiyah
N.P.M : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan.”**, Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Siti Jumaiyah
NPM. 1902070014



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Jumaiyah
NPM : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd.,M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eksistensi-kami di sini adalah nomor dan tingginya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2959/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 25 Muharram 1445 H
Lamp : --- 12 Agustus 2023 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMK Swasta Jambi Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Siti Jumaiyah
NPM : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI SMKS Jambi Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dra. B. Samsuwarnita, M.Pd
NIDN:0004066701

****Pertinggal****





YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI MEDAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA JAMBI
STATUS TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)



Website : smkjambimedan.sch.id E-mail : smksjambimedan@gmail.com
NSS 344.076.002.005 Jln Pertiwi No. 116 Telp. (061) 7382636 Kota Medan 20224 NPSN 10211227

Nomor : 070 / 1172 / SMK - J / 2023 12 September 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Kegiatan Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di_
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 2959/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 tertanggal 12 Agustus 2023 perihal izin Melaksanakan Kegiatan Penelitian yang akan dilaksanakan di SMK Swasta JAMBI Medan, dengan ini kami sampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Jumaiyah
NIM : 1902070014
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Jenjang : Strata Satu (S1)

telah melakukan Penelitian di SMK Swasta JAMBI Medan pada tanggal 21 Agustus s/d 7 September 2023 dengan judul skripsi :

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOOPERATIF TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMKS JAMBI MEDAN".

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah

Drs. Albiner Simbolon, M.Pd.

NIP. 196906022007011006

Arsip

Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Siti Jumaiyah
Tempat Tgl Lahir : Paluh Kurau, 03 Februari 2001
Npm : 1902070014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
Alamat : Jln. Paluh Kurau Dsn X Kec. Hampan Perak

Nama Orang Tua

Ayah : Jumadi
Ibu : Sumaidah

Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Negeri No. 104190 Kec. Hampan Perak
Tahun 2013-2016: SMP Swasta BPI Paluh Kurau Kec. Hampan Perak
Tahun 2016-2019: SMA Swasta BPI Paluh Kurau Kec. Hampan Perak
Tahun 2019-2023: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan

Medan, oktober 2023

Siti Jumaiyah

1902070014